

Pemberdayaan Kualitas Hidup Masyarakat Desa Sumub Kidul Kabupaten Pekalongan dengan Pengenalan Bank Sampah dan Prinsip Ekonomi Syariah

**Nuranisa'ul Fitry¹, Rahma Felia Aini², Nabila Alya³, Yuni Setyowati⁴, Reza
Amelia⁵, Muhammad Arifiyanto⁶, Achmad Vandian Nur⁷**

^{1,2, 3,4,5,6,7}Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Nuranisa'ul Fitry

E-mail: anisaul504@gmail.com

Abstrak

Kegiatan yang diselenggarakan saat KKN berupaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pengenalan bank sampah dan prinsip ekonomi syariah. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pengelolaan sampah dan penerapan prinsip ekonomi syariah. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik serta penerapan nilai-nilai syariah dalam aktivitas ekonomi sehari-hari. Kesimpulannya, pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini memberikan dampak positif dan disarankan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk memastikan keberhasilan jangka panjang dalam pengelolaan sampah dan penerapan prinsip ekonomi syariah.

Kata kunci - bank sampah, ekonomi syariah, pemberdayaan masyarakat, pengelolaan sampah, KKN.

Abstract

The activities conducted during the Community Service Program (KKN) aim to improve the quality of life in the community through the introduction of waste banks and the principles of Islamic economics. The methods used include socialization and education for the community regarding waste management and the application of Islamic economic principles. The results of these activities indicate that the community has become more aware of the importance of proper waste management and the implementation of Islamic values in daily economic activities. In conclusion, the implementation of this Community Service Program (KKN) has had a positive impact, and it is recommended that similar activities be carried out sustainably by involving various stakeholders to ensure long-term success in waste management and the application of Islamic economic principles.

Keywords - waste bank, sharia economics, community empowerment, waste management, KKN

PENDAHULUAN

KKN sejatinya adalah salah satu cara untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama dalam hal pengabdian kepada masyarakat. Namun, KKN juga dapat menjadi kesempatan untuk menerapkan dua aspek Tri Dharma lainnya, yaitu pengajaran dan penelitian. Mahasiswa diharapkan memiliki kreativitas dan sikap inovatif untuk memenuhi ketiga aspek tersebut. Dalam penelitian ini, penulis berupaya mewujudkan ketiga elemen Tri Dharma Perguruan Tinggi secara sempurna dengan melaksanakan KKN sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, yang mencakup kegiatan pengajaran dan kemudian berlanjut ke penelitian (Umar et al., 2018). Program KKN bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran mahasiswa di tengah masyarakat serta berfungsi sebagai sarana pemberdayaan masyarakat.. KKN ini dilaksanakan selama 40 hari dari 23 Juli-31 Agustus 2024 di Desa Sumub Kidul Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan.

KKN memberikan pengaruh yang sangat besar, baik untuk mahasiswa maupun masyarakat. Bagi mahasiswa, KKN merupakan kesempatan untuk belajar dan berkembang. Sementara itu, bagi masyarakat, KKN berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan mereka (Sahid et al., 2024). Masyarakat adalah fokus utama dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang memberikan kontribusi bagi mahasiswa yang melaksanakan KKN di desa yang dituju. Oleh karena itu, mahasiswa seharusnya menyampaikan hal-hal positif yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya, seperti menjaga kebersihan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya, dan lain-lain (Laia, 2022). Keterlibatan aktif antara mahasiswa dan masyarakat memungkinkan program KKN menjadi lebih terarah dan dapat memenuhi kebutuhan lokal. Dengan melakukan interaksi langsung, mahasiswa dapat lebih fokus pada isu-isu sosial yang ada di komunitas. Mereka belajar untuk bersikap bijaksana, menunjukkan kepedulian, serta berupaya mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat. Pengalaman ini menjadi sangat berharga, karena dapat membentuk karakter dan sikap sosial mahasiswa untuk kehidupan bermasyarakat di masa depan (Hening Prastiwi, 2021).

Selama Program KKN di Desa Sumub Kidul, salah satu isu utama yang akan dihadapi adalah masalah sampah masih menjadi tantangan dan perlu mendapat perhatian dari pemerintah daerah. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasinya, salah satu solusi yang menjanjikan adalah meningkatkan kemandirian dan kemampuan masyarakat dalam mengelola sampah. Dengan memberdayakan masyarakat, diharapkan masalah sampah dapat diatasi secara lebih efektif.

Proses pemberdayaan masyarakat dalam pendidikan non-formal bertujuan untuk memperkuat kehadiran masyarakat, khususnya dalam hal pengetahuan mengenai sampah dan pengenalan bank sampah (Sofyan dan Solfema, 2024). Hal ini menjadi penting mengingat jumlah sampah yang terus meningkat dan banyaknya masyarakat yang belum memahami cara pengelolaan sampah yang efektif dan benar. Proses pemberdayaan menekankan pada aktivitas yang seharusnya dilakukan oleh masyarakat dan memberikan manfaat bagi mereka. Dengan kata lain, ini bisa dipahami sebagai pendidikan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi yang baik antara pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat untuk mengatasi masalah sampah yang ada (Widyasari dan Tohani, 2020).

Melihat fenomena yang terjadi di Masyarakat yang masih banyak menggunakan kredit berbunga yang hal tersebut sebenarnya semakin memperkeruh kondisi masyarakat itu sendiri tentunya menjadi sorotan saat sedang KKN dan dirasa perlu mengadakan sebuah edukasi agar Masyarakat semakin sadar akan pentingnya menerapkan prinsip ekonomi syariah dalam kehidupan sehari – hari.

Selain itu, ekonomi syaiah menjadi salah satu pembahasan yang menarik di kalangan masyarakat saat ini. Terutama untuk masyarakat Desa Sumud Kidul, sosialisasi prinsip ekonomi syariah menjadi penting agar mereka dapat memanfaatkan potensi ekonomi yang ada dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai syariah. Sosialisasi ekonomi syariah bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai konsep dasar ekonomi yang berlandaskan pada nilai-nilai islam. Hal ini

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

penting agar masyarakat tidak hanya mengerti teori, tetapi juga mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam bertransaksi atau menjalankan usaha.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sosialisasi dan Edukasi. Kegiatan dimulai dengan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan prinsip ekonomi syariah. Ini dilakukan melalui diskusi interaktif yang melibatkan tokoh masyarakat dan pemerintah desa. Serta penelitian ini juga melibatkan kerjasama dengan Dinas Perkim dan LH Kabupaten Pekalongan untuk mendukung kegiatan sosialisasi dan memberikan sumber daya tambahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan sampah yang ada di Indonesia, menjadikan tugas berat bagi pemerintah pusat dan daerah untuk mendorong masyarakat agar sadar tentang bahaya sampah dan yang terpenting adalah bagaimana cara mengelola limbah atau sampah tak terpakai. Bank sampah dapat memberikan dampak baik bagi masyarakat dan pengelolaan sampah yang bijak semakin meningkatkan SDM di suatu tempat. Sistem pengelolaan melalui bank sampah ini pada dasarnya berbasis pada masyarakat dan strateginya adalah melakukan pemberdayaan masyarakat.

Pengelolaan bank sampah di Desa Sumub Kidul, Sragi, Kabupaten Pekalongan, merupakan inisiatif penting dalam menangani masalah sampah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Meskipun upaya pembentukan bank sampah di desa ini mengalami kendala, seperti kurangnya pengetahuan Masyarakat dalam memilah jenis-jenis sampah, sehingga saat sampah dikumpulkan di TPS 3R petugas perlu memilah sampah terlebih dahulu. Sedangkan jumlah petugas TPS 3R hanya 2 orang, hal ini menjadi masalah utama yang ada pada TPS 3R.

Dengan adanya permasalahan tersebut, kami kelompok KKN UMPP mengadakan kegiatan sosialisasi terkait pengelolaan bank sampah yang bekerja sama dengan pihak Dinas Perkim dan LH kabupaten Pekalongan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Kegiatan tersebut menciptakan ruang diskusi antara desa dan pemerintah daerah, menjadi ajang konseling masalah – masalah atau kendala yang dirasakan di desa sehingga menemukan solusi atas permasalahan yang ada. Pemateri menjelaskan tentang proses pemilahan sampah, pentingnya prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dan bagaimana bank sampah dapat memberikan nilai ekonomis bagi Masyarakat. Selain pemerintah desa para, tokoh masyarakat ikut berpartisipasi dalam kegiatan dan menyampaikan beberapa kritik dan saran yang bagus untuk kemajuan desa dalam menanggulangi permasalahan sampah yang dialami Desa Sumub Kidul. Bank sampah memiliki beberapa manfaat bagi manusia dan lingkungan hidup, seperti membuat lingkungan lebih bersih, menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan, dan membuat sampah menjadi barang ekonomis. Diharapkan, pelatihan ini bukan hanya sebagai awal, tetapi juga diikuti dengan pendampingan berkelanjutan agar bank sampah dapat berfungsi secara optimal dan memberikan manfaat ekonomi bagi warga.



Gambar 1.

Kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Bank Sampah

Selain itu, kami kelompok KKN UMPP Desa Sumub Kidul juga mengadakan kegiatan sosialisasi prinsip ekonomi syariah yang tentunya membawa dampak positif bagi masyarakat. Pemberdayaan ekonomi semakin meningkat seiring dengan meningkatnya pemahaman masyarakat akan pentingnya langkah yang sesuai dengan syariah dalam menjalankan aktivitas ekonomi. Dengan diadakannya sosialisasi tersebut diharapkan akan terciptanya kesadaran masyarakat untuk menerapkan prinsip ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari, contohnya transaksi jual beli, berwirausaha, dan lain sebagainya.



Gambar 2.

Kegiatan Sosialisasi Prinsip Ekonomi Syariah

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sumub Kidul membawa dampak baik kepada masyarakat terutama dalam pengetahuan pengelolaan sampah dan prinsip ekonomi syariah. Dengan kegiatan sosialisasi yang telah terlaksana diharapkan masyarakat lebih memahami dan menerapkan secara langsung tentang pengelolaan sampah dan prinsip ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat hasil-hasil tersebut, direkomendasikan agar kegiatan serupa dilakukan secara

berkelanjutan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk memastikan keberhasilan jangka panjang dalam pengelolaan sampah dan menerapkan prinsip ekonomi syariah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang telah mendanai keberlangsungan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Atau ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana kegiatan atau donatur. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Hening Prastiwi, M. (2021). Bagimu Negeri : Jurnal Pengabdian Masyarakat. Pengabdian Masyarakat, 125–130.
- Laia, B. (2022). Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa (Studi: Desa Sirofi). Haga: Journall Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 78–84. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/325>.
- Sahid, N. N., Hikmah, N., Prayoga, M. Dela, & Hidayat, A. (2024). Persepsi Masyarakat Tentang Program KKN dan Dampaknya terhadap Sosial Budaya Desa Kebonagung Community Perceptions of the Kkn Program and its Impact on the Socio- Culture of Kebonagung Village. 4, 24–37.
- Sofyan, V. L. ., & Solfema, S. (2024). Bank Sampah Sebagai Wadah Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Bank Sampah Pancadaya Kecamatan Kuranji Kota Padang). Jurnal Family Education, 4(3), 450-458. <https://doi.org/10.24036/jfe.v4i3.202>
- Umar, A., Savitri, A., Pradani, Y., Mutohar, & Khamid, N. (2018). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyrakt Di Tengah Pandemi Covid-19. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 01(01), 53–54.
- Widyasari, R., & Tohani, E. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Dhuawar Sejahtera, Dusun Kroco, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo. Journal of Society and Continuing Education, 1(1), 22-31.